

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam sebuah pertunjukan teater, isu atau permasalahan sosial menjadi dasar terciptanya sebuah naskah atau karya pertunjukan. Maka dari itu penulis mengambil naskah Sekar Murka ini dengan mengangkat permasalahan pergaulan bebas, untuk menciptakan kesadaran, dan mendorong perubahan sosial. Melalui ekspresi seni ini juga dapat menjadi kekuatan positif dalam membentuk pemikiran dan tindakan masyarakat terhadap permasalahan pergaulan bebas.

Dalam menciptakan tokoh, pastilah teori dan metode sangat dibutuhkan. Adapun teori-teori yang digunakan yaitu, teori Surealisme dan juga psikologis Abraham Maslow. Selain teori, metode juga tak kalah penting. Metode yang digunakan Lee Strassberg. Melalui pertunjukan Sekar murka, penulis ingin memperlihatkan bahwa kondisi saat inilah yang terjadi sekarang. Pada dasarnya manusia tidak dapat terlepas dari masa lalunya. Dan dalam menciptakan tokoh pengalaman juga akan membentuk kepribadian seseorang.

B. Saran

Dalam menciptakan tokoh yang dipilih oleh penulis, tentulah menggunakan teori dan metode yang digunakan masih jarang sekali dipakai dalam menciptakan tokoh, sehingga penulis mengalami kendala mencari referensi dalam penelitian. penulis berharap adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku seni ataupun mahasiswa dalam Proses penciptaan.